

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Yuridis Terhadap Penanganan Temuan Warga Negara Asing Dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada Pemilu 2024 Di Kabupaten Blitar (Studi Kasus Di Bawaslu Kabupaten Blitar)”** yang ditulis oleh Feny Aurelyane Deka Afiyansyach dengan NIM 126103213261, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan dosen pembimbing Ibu Hj. Indri Hadisiswati, M.H.

Kata Kunci: Pemilu, Warga Negara Asing (WNA), Daftar Pemilih Tetap (DPT)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Warga Negara Asing (WNA) yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 di Kabupaten Blitar merupakan pelanggaran pemilu terhadap penyusunan daftar pemilih yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis terhadap temuan Warga Negara Asing (WNA) dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 di Kabupaten Blitar dan penanganan Bawaslu dalam menangani Warga Negara Asing (WNA) yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), serta dampaknya terhadap legitimasi Pemilu 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pihak-pihak terkait, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci

mengenai kewenangan Bawaslu dalam menangani temuan Warga Negara Asing (WNA) yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Hasil temuan di lapangan dalam penelitian ini adalah Bawaslu mendapatkan laporan dari Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Blitar bahwa ditemukan adanya warga negara yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang memiliki kartu UNHCR. Warga Negara Asing (WNA) tersebut memiliki KTP sehingga dapat masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Bawaslu melakukan penindakan terhadap pelanggaran tersebut yaitu dengan mencegah Warga Negara Asing (WNA) tersebut ikut serta dalam proses pemungutan suara dengan tidak memberikan surat undangan pemungutan suara. Selanjutnya, Bawaslu melakukan pengawasan pada saat hari pemungutan suara untuk memastikan bahwa Warga Negara Asing (WNA) tersebut tidak melakukan pemungutan suara.

ABSTRACT

Thesis entitled "**Legal Review of Handling of Findings of Foreign Citizens in the Permanent Voters List (DPT) in the 2024 Election in Blitar Regency (Case Study at Bawaslu Blitar Regency)**" written by Feny Aurelyane Deka afiyansyach with NIM 126103213261, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State University of Tulungagung, with supervisor Mrs. Hj. Indri Hadisiswati, M.H.

Keywords: Election, Foreign Citizens (WNA), Permanent Voters List (DPT)

This research is motivated by the fact that Foreign Citizens (WNA) included in the Permanent Voter List (DPT) in the 2024 Election in Blitar Regency constitute an election violation against the preparation of the voter list that is not in accordance with applicable regulations. This study aims to legally analyze the findings of Foreign Citizens (WNA) in the Permanent Voter List (DPT) in the 2024 Election in Blitar Regency and Bawaslu's handling in handling Foreign Citizens (WNA) registered in the Permanent Voter List (DPT), as well as its impact on the legitimacy of the 2024 Election.

The method used in this study is empirical juridical with a qualitative research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews with related parties, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is qualitative descriptive, which aims to describe in detail the authority of Bawaslu in handling the findings of Foreign Citizens (WNA) who are included in the Permanent Voters List (DPT).

The findings in the field in this study were that Bawaslu received a report from the Class II Non-TPI Blitar Immigration Office that there were citizens registered in the Permanent Voters List (DPT) who had UNHCR cards. The Foreign Citizens (WNA) had KTP so they could be included in the Permanent Voters List (DPT). Bawaslu took action against the violation by preventing the Foreign Citizens (WNA) from participating in the voting process by not providing a voting invitation letter. Furthermore, Bawaslu conducted supervision on voting day to ensure that the Foreign Citizens (WNA) did not vote.

الملخص

عنوان الرسالة: "دراسة قانونية حول معالجة اكتشافات المواطنين الأجانب في قائمة الناخبين الدائمين في انتخابات ٢٠٢٤ في محافظة بلتر (دراسة حالة هيئة الإشراف على الانتخابات في مقاطعة بليتار)" التي كتبها فيني أورليان ديكا، أفينسياس، رقم الطالب ١٢٦١٠٣٢١٣٢٦١، برنامج دراسات القانون العام، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاجونغ، تحت إشراف الأستاذة هجي. إندري حادي سيسواي، ماجستير في القانون.

الكلمات المفتاحية: الانتخابات، المواطنون الأجانب، قائمة الناخبين الدائمين

ينبع هذا البحث من حقيقة أن المواطنين الأجانب والجسم الرئيسي لقائمة الناخبين الدائمة في انتخابات عام ٢٠٢٤ في منطقة بليتار يشكلان انتهاكًا انتخابيًا فيما يتعلق بإعداد قائمة الناخبين والتي لا تتوافق مع اللوائح المعمول بها. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل النتائج القانونية المتعلقة بالمواطنين الأجانب في قائمة الناخبين الدائمة في انتخابات عام ٢٠٢٤ في منطقة بليتار وطريقة تعامل هيئة الإشراف على الانتخابات مع المواطنين الأجانب المسجلين في قائمة الناخبين الدائمة، بالإضافة إلى تأثيرها على شرعية انتخابات ٢٠٢٤.

المنهج المتبع في هذا البحث هو منهج قانوني تجريبي من نوع البحث الكيفي. وتمت عملية جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات مع

الأطراف ذات الصلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية وصفية نوعية، تهدف إلى وصف سلطة هيئة الإشراف على الانتخابات بالتفصيل في التعامل مع نتائج المواطنين الأجانب المدرجين في قائمة الناخبين الدائمين.

كانت النتائج الميدانية في هذه الدراسة هي أن بواسلوا تلقت تقريرًا من في بليتار يفيد بوجود - مكتب الهجرة من الفئة الثانية غير نقطة تفتيش الهجرة مواطنين مسجلين في قائمة الناخبين الدائمين يحملون بطاقات المفوضية العليا للأمم المتحدة لشؤون اللاجئين. يحق للمواطنين الأجانب الحصول على بطاقة هوية حتى يمكن إدراجهم في قائمة الناخبين الدائمة. اتخذت جمعية بواسلوا إجراءات ضد الانتهاكات من خلال منع المواطنين الأجانب من المشاركة في عملية التصويت من خلال عدم تقديم خطاب دعوة للتصويت. علاوة على ذلك، سوف تقوم بواسلوا بالإشراف على يوم التصويت للتأكد من عدم تصويت المواطنين الأجانب.